

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Supaya peneliti mengkaji secara mendalam mendikripsikan, menguraikan, dan menjelaskan (Sugiono, 2010). Penelitian ini pada akhirnya akan dianalisa, proses penelitian ini mengangkat data dari permasalahan yang ada, yang berkaitan dengan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam penelitian ialah objek. Sedangkan subjeknya pada penelitian ini ialah informan. Dalam penelitian ini yang disebut informan ialah yang sudah cukup tanggap tentang Alokasi Dana Desa yang dapat memberikan informan yang baik atau layak bagi peneliti untuk penelitian ini. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Bendahara Desa, dan Sekretaris Desa.

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa

adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti. Pendekatan ini tentu sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat peneliti. Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

3.4 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada Bendahara Desa Kebon Agung.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas

3.5. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Pengambilan Subjek Penelitian didapat dari kunjungan ke lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Kebon Agung. Metode penetapan subjek atau informan dibutuhkan dengan memilih yang sudah cukup cakap atau mengerti dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapat informasi atau keterangan secara langsung dari responden terkait dengan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai yang diteliti.

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2010: 244).

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam analisis deskriptif kualitatif, yaitu (Sugiono, 2010) : 1. Peneliti memulai mengorganisasikan semua data yang telah dikumpulkan 2. Membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data 3.

Menemukan dan mengelompokkan pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan horizationaliting yaitu setiap pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan.

Mereduksi data, memilah, memusatkan, dan menyerdehanakan data yang baru diperoleh dari penelitian yang masih mentah yang muncu dari catatan-catatan tertulis di lapangan 5. Penyajian data, yaitu dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk satu kesatuan, selektif dan dipahami 6.

Perumusan dalam simpulan, yakni dengan melakukan tinjauan ulang di lapangan untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul disana. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif.

